

Pengaruh Kompetensi Dan Motivasi Terhadap Kinerja Pengrajin Sarung Sutera Mandar Desa Karama Kecamatan Tinambung Kabupaten Polewali Mandar

Lulu Ilhikmah¹, Muh. Nadir², Arifhan Ady DJ³, Dian Rahmayanti Rivai⁴, Nur Ariyandani⁵

¹⁻⁵Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Sulawesi Barat

¹Corresponding author's email: luluilhikmah03@gmail.com

Abstract. *The goal to be achieved in this study is to determine the effect of competence and motivation on the performance of the Mandar Silk Sarong Craftsmen, Karama Village, Tinambung District, Polewali Mandar Regency. Using the SPSS method, there were 40 respondents who were used as samples in this study, namely the weavers of Karama Village. The types of data used in this study are primary and secondary data. The data collection technique was carried out by distributing questionnaires to the research sample. Analysis t test is used to test in this study. The results of this study indicate that competence has a positive and significant effect on the performance of weavers, motivation has a positive and significant effect on the performance of weavers, competence and motivation together have a positive and significant effect on the performance of weavers in Karama Village, Tinambung District, Polewali Mandar Regency.*

Keywords: *Competence, Motivation, Performance*

Abstrak. Tujuan yang ingin di capai pada penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Kompetensi Dan Motivasi Terhadap Kinerja Pengrajin Sarung Sutera Mandar Desa Karama Kecamatan Tinambung Kabupaten Polewali Mandar. Dengan menggunakan metode SPSS, terdapat 40 responden yang di jadikan sebagai sampel pada penelitian ini yaitu penenun desa karama. Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada sampel penelitian. Analisis Uji t digunakan untuk menguji dalam penelitian ini. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi, berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja penenun, motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja penenun, kompetensi dan motivasi secara bersama-sama, berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja penenun Desa Karama Kecamatan Tinambung Kabupaten Polewali Mandar.

Kata kunci: Kompetensi, Motivasi, Kinerja

1. Pendahuluan

Sumber daya manusia mempunyai peran utama dalam setiap organisasi. Walaupun didukung dengan sarana dan prasarana serta sumber daya yang berlebihan, tetapi tanpa dukungan sumber daya manusia yang andal kegiatan organisasi tidak akan terselesaikan dengan baik. Sebagai kunci pokok, sumber daya manusia dapat menentukan keberhasilan pelaksanaan kegiatan suatu organisasi. Perhatian pada sumber daya manusia sangatlah penting untuk memperoleh kinerja karyawan seperti yang diharapkan dalam rangka mencapai visi dan misi serta tujuan organisasi.

Dalam sebuah organisasi tentunya mengharapkan kinerja yang baik sehingga apa yang di harapkan setiap pengusaha bisa tercapai. Istilah kinerja berasal dari istilah job performance atau actual performance yaitu prestasi kerja atau prestasi yang sesungguhnya di capai oleh seseorang. kinerja (prestasi kerja) merupakan hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang di capai oleh seseorang dalam melaksanakan

tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang di berikan kepadanya (mangkunegara 2013:67) sedangkan kinerja karyawan merupakan kemampuan karyawan dalam menjalankan tugas untuk mencapai keberhasilan dalam bekerja (sri indrastuti, 2011) Dalam kamus besar bahasa Indonesia di nyatakan bahwa kinerja berarti : 1) sesuatu yang dicapai. 2) prestasi yang diperlihatkan 3) kemampuan kerja.

Kinerja adalah kesuksesan seseorang dalam melaksanakan tugas, hasil kerja yang dapat di capai oleh seseorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing atau tentang bagaimana seseorang di harapkan dapat berfungsi dan berperilaku sesuai dengan tugas yang telah di bebankan kepadanya serta kuantitas, kualitas dan waktu yang di gunakan dalam menjalankan tugas (sutrisno 2010:46).

Kompetensi menggambarkan dasar pengetahuan dan standar kerja yang harus dimiliki oleh seorang penenun sarung sutra Mandar agar berhasil memproduksi sarung sutra. Metode yang digunakan untuk mengidentifikasi kompetensi untuk mendukung kemampuan dikonsentrasikan pada hasil perilaku (Hawi, 2014:47). Dalam meningkatkan hasil kerja seorang perempuan dalam menenun sutra diperlukan kompetensi yang memadai. Kompetensi mempunyai peranan yang sangat penting, karena pada umumnya kompetensi menyangkut kemampuan dasar seseorang untuk melakukan suatu pekerjaan (Moeheriono, 2018:35).

Kompetensi adalah karakteristik pribadi yang dapat di tunjukkan seperti pengetahuan, keterampilan dan perilaku pribadi seperti kepemimpinan (Dessler, 2017:408). mengemukakan bahwa suatu kemampuan untuk melaksanakan atau melakukan suatu pekerjaan atau tugas yang dilandasi atas keterampilan dan pengetahuan serta di dukung oleh sikap kerja yang di tuntut oleh pekerjaan tersebut (Wibowo, 2016:271). kompetensi adalah kempuan individu untuk melaksanakan suatu pekerjaan yang benar dan memiliki keunggulan yang di dasarkan pada hal-hal yang menyangkut pengetahuan (knowledge), keahlian (skill), dan sikap (attitude) (Edson, Anwar Dan Komariyah 2016:142).

Dalam proses menenun tentu ada kegagalan dan keberhasilannya. Kegagalan pengrajin dalam melaksanakan tugas nya salah satunya berasal dari motivasi dalam bekerja. Oleh karena itu pada dasarnya motivasi dalam bekerja yang sangat menentukan keberhasilan seorang pengrajin dalam melaksanakan tugasnya. motivasi bermaksa sikap dan nilai-nilai dasar yang di anut oleh seseorang atau sekelompok orang untuk bertindak atau tidak bertindak (sudarman, 2004:2). menjelaskan bahwa motivasi diartikan sebagai konsep yang menguraikan tentang kekuatan-kekuatan yang ada dalam diri karyawan yang memulai dan mengarahkan perilaku (Gibson, dkk 1996:94).

Fenomena awal yang terjadi yaitu kinerja masih sangat rendah dengan alasan para pengrajin sebagai ibu rumah tangga yang bekerja hanya satu sampai dua jam saja dalam sehari. sehingga dikatakan belum maksimal karena proses produksinya memakan waktu satu minggu hingga sepuluh hari setiap produk. Dari beberapa penjelasan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian untuk mengetahui seberapa besar Pengaruh kompetensi dan motivasi terhadap kinerja pengrajin sarung sutra mandar akan di lakukan di Desa Karama Kecamatan Tinambung Kabupaten Polewali Mandar

Dari beberapa penjelasan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian untuk mengetahui seberapa besar Pengaruh kompetensi dan motivasi terhadap kinerja pengrajin sarung sutra mandar Desa Karama Kecamatan Tinambung Kabupaten Polewali Mandar

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan diatas maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh kompetensi terhadap kinerja pengrajin sarung sutera mandar Desa Karama Kec Tinambung Kab Polewali Mandar?
2. Apakah ada pengaruh motivasi terhadap kinerja pengrajin sarung sutera mandar Desa Karama Kec Tinambung Kab Polewali Mandar?
3. Apakah ada pengaruh kompetensi dan motivasi secara bersama-sama terhadap kinerja pengrajin sarung sutera mandar di Desa Karama Kec Tinambung Kab Polewali Mandar

2. Metode

Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif kausal dengan menggunakan kuesioner dan metode penelitian survey, yang merupakan bagian dari penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan metode survey yang digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah, tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengeluarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur, dan sebagainya (Sugiyono, 2019:15). Penelitian asosiatif kausal adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. (Sugiyono 2016:15).

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer merupakan data langsung yang diperoleh dari objek penelitian (Sugiyono 2017: 225). Sumber data diperoleh dari kuesioner (angket).

Menurut Sugiyono (2010:148) populasi adalah wilayah genearisasi yang terdiri dari atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian dari tarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perempuan penenun sarung sutera mandar Desa Karama Kecamatan Tinambung Kabupaten Polewali Mandar yang berjumlah 40 orang.

Menurut Arikunto (2019,104) jika jumlah populasinya kurang dari 100 orang, maka sebaiknya sampel diambil secara keseluruhan (gunakan populasi), tetapi jika populasinya lebih besar dari 100 orang, maka bisa diambil sampel 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasinya.. sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 40 orang penenun dari jumlah keseluruhan populasi yang ada pada Desa Karama Kec. Tinambung Kabupaten Polewali Mandar. yang dimana setiap populasi memiliki peluang yang sama untuk menjadi sampel.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan Kuesioner, Menurut Sugiyono (2017: 142) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk di jawab.

Uji Validitas untuk mengetahui kevalidan suatu data atau kesesuaian angket yang peneliti gunakan dalam penelitian untuk memperoleh data dari para responden. Jika nilai r -hitung $>$ nilai r -tabel, maka item kuesioner tersebut dinyatakan valid dan Jika nilai r -hitung $<$ nilai r -tabel, maka item kuesioner tersebut dinyatakan tidak valid.

Uji Realibilitas berfungsi untuk mengetahui tingkat konsistensian angket yang digunakan oleh peneliti. Jika nilai Cronbach's Alpha $>$ 0,60 maka item kuesioner tersebut dinyatakan realibel atau konsisten dan Jika nilai Cronbach's Alpha $<$ 0,60 maka item kuesioner tersebut dinyatakan tidak realibel atau tidak konsisten.

Uji Normalitas bertujuan menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak. Dilakukan dengan statistik *kolmogorov smirnov* terhadap *unstandardized residua* atau hasil regresi. Data dikatakan normal jika probabilitas (sig) *kolmogrov-smirnov* $>$ 0,05 (Ghozali, 2011).

Uji Multikolinieritas digunakan untuk menunjukkan apakah ada korelasi diantara variabel independen. Dengan ketentuan apabila nilai *tolerance value* masing-masing variabel independen berada diatas 0,1 dan *variance inflation factor* atau nilai VIF masing-masing variabel independen berada dibawah 10 maka tidak terjadi multikolinearitas (Alvi, 2012:65).

Uji Heteroskedastisitas menunjukkan koefisien regresi dari masing-masing variabel independen terhadap nilai absolut residunya (e), jika nilai probabilitasnya $>$ nilai *alpha*-nya (0,05), maka dapat dipastikan model tidak mengandung unsur heteroskedastisitas atau t hitung t tabel pada *alpha* 0,05 (Alvi, 2012:64).

Analisa regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independent kompetensi (X1) dan motivasi (X2) terhadap variabel dependen Kinerja (Y).

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 x_2 + e$$

keterangan :

Y : kinerja usaha

a : bilangan konstanta

$b_1 b_2$: koefisien regresi

x_2 : motivasi

e : eror term

x_1 : kompetensi

Uji Parsial (Uji t) Uji ini dilakukan dengan membandingkan nilai T hitung dengan nilai T tabel. Menentukan taraf nyata, taraf nyata yang digunakan adalah $\alpha = 0,05$ nilai T hitung dibandingkan T tabel $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima.

Uji Simultan (Uji f) Menentukan taraf nyata (signifikan) yang digunakan yaitu $\alpha = 0,05$ selanjutnya hasil hipotesis F hitung dibandingkan dengan F tabel. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima.

Uji Determinasi pada hakekatnya mengukur seberapa besar kemampuan persamaan model dalam menerapkan variasi yang terdapat pada variabel dependen. Nilai R^2 terletak antara 0 sampai 1 ($0 < R^2 < 1$). Koefisien determinasi dapat dihitung untuk mengetahui apakah pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

3. Hasil dan Pembahasan

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Hasil uji reabilitas dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 1
Hasil Perhitungan Reabilitas

NO	variabel	Koefisien Reabilitas	Cronbach Alpha	Keterangan
1	Kompetensi	0.716	0.60	Reliable
2	Motivasi	0.720	0.60	Reliable
3	Kinerja	0.843	0.60	Reliable

(Sumber : Data primer output SPSS 20, 2023)

Berdasarkan tabel 1 diatas hasil uji reabilitas yang di lakukan dengan program statistik SPSS di peroleh hasil koefisien *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,60 untuk tiga variabel penelitian yaitu variabel kompetensi, Motivasi, dan Kinerja masing-masing sebesar 0,716, 0,720 dan 0,843. dapat dikatakan realibel atau terpercaya sebagai alat pengumpul data dalam penelitian sesuai dengan dasar pengambilan keputusan jika Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,60.

Tabel 2
Hasil Perhitungan Reabilitas

NORMALITAS		
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std.	2,52611005
Most Extreme Differences	Absolute	,132
	Positive	,132
	Negative	-,124
Kolmogorov-Smirnov Z		,835
Asymp. Sig. (2-tailed)		,488
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

(Sumber : Data primer output SPSS 20, 2023)

Berdasarkan table output SPSS di atas, di ketahui bahwa nilai signifikansi Asymp. Sig. (2-tailed) 0,488 lebih besar dari 0,05. Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas *kolmogrov smirnov* di atas dapat di simpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Analisa regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independent kompetensi (X1) dan motivasi(X2) terhadap variabel dependen Kinerja (Y). Hasil analisis regresi linear berganda dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.15
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10,461	4,711		2,221	,033
	TOTALX1	,425	,242	,199	1,756	,087
	TOTALX2	1,634	,256	,723	6,376	,000
a. Dependent Variable: TOTALY						

(sumber : data primer output SPSS 20, 2023)

Berdasarkan hasil uji analisis regresi linear berganda pada tabel 3. dikolom Unstandardized Coefficients tertera nilai Constant 10,461. Kompetensi (X1) sebesar 0,425 motivasi (X2) sebesar 1,634, maka dapat ditulis persamaan regresi dalam bentuk sebagai berikut:

$$Y = 10,461 + 0,425X_1 + 1,634X_2 + e$$

- 1) Nilai konstanta adalah sebesar 10,461 bernilai positif menunjukkan bahwa adanya hubungan yang positif antara variabel kompetensi dan motivasi hal ini bermakna jika variabel kompetensi dan motivasi memiliki nilai tetap atau sama dengan (0) maka kinerja penenun Desa Karama Kecamatan Tinambung Kabupaten Polewali Mandar meningkat sebesar 10,4%.
- 2) Nilai koefisien regresi variabel kompetensi bernilai 0,425 bernilai positif hal ini bermakna jika variabel kompetensi naik 1% maka kinerja penenun mengalami peningkatan sebesar 0,425.
- 3) Nilai koefisien regresi variabel Motivasi bernilai 1,634 bernilai positif hal ini bermakna jika variabel kompetensi naik 1% maka kinerja penenun mengalami peningkatan sebesar 0,425.

Berdasarkan hasil pengujian secara statistic dapat terlihat dari masing-masing variabel berikut :

Hasil penelitian yang dilakukan pada Desa Karama Kecamatan Tinambung Kabupaten Polewali Mandar Ditemukan bahwa kompetensi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja . Hal ini ditunjukan t_{hitung} variabel kompetensi (X_1) lebih besar dari pada nilai t_{tabel} ($1,756 > 1,687$) dengan tingkat signifikan 0,087 lebih besar dari 0,05. Artinya semakin baik kompetensi maka semakin baik pula tingkat kinerja. Kompetensi mempunyai peranan yang sangat penting, karena pada umumnya kompetensi menyangkut kemampuan dasar seseorang untuk melakukan suatu pekerjaan (Dan & Pegawai, 2003) . Selama ini berbagai cara telah dilakukan untuk mencapai hasil kerja yang maksimal dan memuaskan diantara mengikuti pelatihan/khursus dalam bidang keterampilan menenun seperti yang diadakan oleh Sekolah Lapang Menenun Kain Mandar Maka dari itu Kompetensi dan Kemampuan yang dimiliki akan berdampak bagi kinerja seseorang. Kemampuan beradaptasi individu juga akan berpengaruh pada kemampuannya dalam memahami suatu usaha yang dilakukan.

kompetensi menurut (Dessler & Town, n.d.) kompetensi adalah karakteristik pribadi yang dapat di tunjukkan seperti pengetahuan, keterampilan dan perilaku pribadi seperti kepemimpinan. Kompetensi berpengaruh terhadap kinerja pengrajin tenun. Seorang penenun yang memiliki kompetensi yang tinggi seperti kemampuan, pengetahuan, keterampilan dan sikap yang sesuai dengan beban kerjanya yang di

tanggung selalu terdorong dan bekerja lebih efektif, efisien dan produktif. Hal ini terjadi dengan kompetensi yang dimiliki pengrajin bersangkutan semakin mampu untuk melaksanakan tugas-tugas yang di bebani kepadanya. Dalam melakukan hal tersebut tentu akan terdapat tantangan-tantangan yang menjadi hambatan dalam sukses atau tidaknya upaya yang dilakukan (Anshari et al., 2022)

Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian terdahulu yang dilakukan (Sriwidodo & Haryanto, 2015) tentang “Pengaruh kompetensi dan motivasi, komunikasi, kesejahteraan terhadap Kinerja Pegawai pada dinas pendidikan” Hasil penelitian ini menunjukkan kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai.

Setelah dilakukan uji t didapatkan hasil bahwa variabel motivasi terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja penenun Desa Karama Kecamatan Tinambung Kabupaten Polewali Mandar. Hal ini ditunjukkan dari nilai t_{hitung} variabel Motivasi (X_2) lebih besar daripada nilai t_{tabel} ($6,376 > 1,687$) dengan tingkat signifikan 0,00 lebih besar dari 0,05. Dari hasil tersebut dapat disinkronkan dengan kondisi ditempat penelitian mengenai motivasi. Motivasi kerja merupakan dorongan atau semangat yang timbul dalam diri seseorang atau penenun dalam melakukan sesuatu atau bekerja. Semakin kuat motivasi kerja, kinerja penenun akan semakin tinggi. Hal ini berarti setiap peningkatan motivasi kerja penenun akan memberikan peningkatan yang sangat berarti bagi peningkatan kinerja penenun dalam melaksanakan pekerjaannya. Menurut (S.Y & Sutrisno, 2018) motivasi adalah suatu faktor pendorong yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu aktivitas tertentu, oleh karena itu motivasi sering kali diartikan pula sebagai faktor pendorong perilaku seseorang.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Amellya et al., 2022) tentang Pengaruh kompetensi dan motivasi Terhadap Kinerja pegawai Pada badan pengelola keuangan dan aset daerah Kabupaten banyuasin. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi berpengaruh positif terhadap kinerja pegawai.

Hasil uji simultan didapatkan bahwa kompetensi dan Motivasi secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja penenun sarung sutera mandar Desa Karama Kecamatan Tinambung Kabupaten Polewali Mandar. Dengan memperoleh F_{hitung} lebih besar dari pada F_{tabel} yaitu sebesar ($61,568 > (3,25)$) dengan signifikansi 0,00 lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti apabila kompetensi dan motivasi meningkat maka kinerja penenun juga meningkat begitupun sebaliknya apabila kompetensi dan motivasi menurun maka kinerja penenun juga menurun. kompetensi dan Motivasi merupakan faktor yang penting dalam peningkatan kinerja penenun. Pemberian program pelatihan kompetensi dan motivasi yang efektif akan dapat memperbaiki sikap kerja pegawai menjadi terampil, ahli dan mampu melaksanakan tanggung jawabnya dengan semakin baik melalui kesempatan untuk meningkatkan kinerja pegawai semakin besar.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Rismawati et al., 2021) tentang “pengaruh kompetensi dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan di PT lambing putra perkasa motor. Menyimpulkan bahwa kompetensi dan Motivasi secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja.

4. kesimpulan

Berdasarkan Hasil Penelitian Yang Di Lakukan Peneliti Pada Desa Karama Kecamatan Tinambung Kabupaten Polewali Mandar mengenai pengaruh kompetensi dan motivasi terhadap kinerja penenun sarung sutera tenun mandar Desa Karama Kecamatan Tinambung Kabupaten Polewali Mandar maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Variabel kompetensi berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kinerja pengrajin sarung sutera mandar Desa Karama Kecamatan Tinambung Kabupaten Polewali Mandar, Baiknya Keterampilan dan pengetahuan yang ditunjukkan oleh pengrajin dengan konsistensi akan memberikan tingkat yang kinerja tinggi.
2. Variabel motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pengrajin sarung sutera mandar Desa Karama Kecamatan Tinambung Kabupaten Polewali Mandar.
3. Variabel kompetensi dan motivasi secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap kinerja penenun sarung sutera mandar Desa Karama Kecamatan Tinambung Kabupaten Polewali Mandar, kompetensi dan motivasi yang baik akan mengantarkan seorang penenun dalam memperoleh prestasi dalam kerjanya.

Ucapan terima kasih

Penyusunan artikel ini penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini perkenankanlah penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Kedua orang tua saya yang selalu mendukung saya dan Saudara saya tercinta yang telah memberikan bantuan dan dukungan baik secara moral maupun materi.
2. Bapak Dr. Hj. Akhsan Djalaluddin, MS selaku Rektor Universitas Sulawesi Barat yang telah memberikan ijin penelitian kepada penulis untuk menyelesaikan proposal skripsi ini di kampus Universitas Sulawesi Barat.
3. Ibu Dr.Dra Enny Radjab, MAB selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sulawesi Barat yang telah memberikan ijin penelitian kepada penulis.
4. Erwin, S.E., M.M selaku Ketua Prodi Fakultas Ekonomi Universitas Sulawesi Barat.
5. Dr. H. Muhammad Nadir S.E., M.Pd selaku dosen pembimbing I dan Arifhan Ady DJ, S.E., M.M selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan hingga tersusunnya proposal skripsi ini.
6. Muhammad Shaleh Z, S.T.,S.E.,M.M. selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan pengarahan yang terbatas waktu dari awal hingga sampai saat ini.
7. Seluruh dosen dan asistennya staf pegawai di lingkup Fakultas Ekonomi Universitas Sulawesi Barat.
8. Keluarga besar Universitas Sulawesi Barat, khususnya teman-teman seperjuangan kami di jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Sulawesi Barat, atas dukungan, semangat, dan kerjasamanya.
9. Seluruh pihak yang telah membantu penulis yang tak dapat penulis sebut satu-persatu namanya, dalam menyelesaikan skripsi ini.

Referensi

- Amellya, A., Fitriyuri, F., & Elpanso, E. (2022). Pengaruh Kompetensi dan Motivasi terhadap Kinerja Pegawai pada Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Banyuasin. *Mbia*, 21(1), 98–110. <https://doi.org/10.33557/mbia.v21i1.1667>
- Anshari, A., Tenriyola, A. P., & Asike, A. (2022). Peranan Kompetensi Karyawan SDM Terhadap Peningkatan Kinerja. *Amsir Management Journal*, 3(1), 42–48. <https://doi.org/10.56341/amj.v3i1.115>
- Dan, K., & Pegawai, K. (2003). *Pengaruh Pendidikan Dan Pelatihan Kepemimpinan Tingkat Iii Terhadap Motivasi Kerja , Provinsi Jawa Timur*. 49, 217–242.
- Dessler, G., & Town, C. (n.d.). *HUMAN RESOURCE MANAGEMENT™*.
- Dwiyanti, N. A., Heryanda, K. K., & Jana Susila, G. A. (2019). Pengaruh Kompetensi Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Manajemen*, 121-130.
- Herlinawati. (2003). Pengaruh Motivasi Dan Kompetensi Terhadap Kinerja Pegawai Di Kantor Kecamatan Semboro Kabupaten Jember. *e-Journal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi*, 1-10.
- Inta n. (2019). Upaya Pemerintah Dalam Pemberdayaan Perempuan Perspektif Ekonomi Islam. *sawwa*, 3.
- Rismawati, D., Hadian, D., Manik, E., & Titi, T. (2021). Pengaruh Kompensasi Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan. *Majalah Bisnis & IPTEK*, 14(2), 83–93. <https://doi.org/10.55208/bistek.v14i2.234>
- Kore, J. R. (2019). Pengaruh Kompetensi Dan Motivasi Terhadap Kinerja Pegawai Di Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga Provinsi Sumatra Selatan. *Ecoment Global*, 1-15.
- Mulang, H. (2022). Pengaruh Kompetensi dan Motivasi Terhadap Kinerja Pegawai. *Ekonomi & Ekonomi*

Syariah, 1-14.

Nurwin, K. J., & Frianto, A. (2021). Pengaruh Kompetensi Dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan Perusahaan Asuransi. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9, 876-885.

S.Y, R., & Sutrisno, D. (2018). Pengaruh Lingkungan Kerja Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt. Athena Tagaya Surabaya. *JEM17: Jurnal Ekonomi Manajemen*, 2(2). <https://doi.org/10.30996/jem17.v2i2.1200>

Sriwidodo, U., & Haryanto, A. B. (2015). Pengaruh Kompetensi, Motivasi, Komunikasi Dan Kesejahteraan Terhadap Kinerja Pegawai Dinas Pendidikan. *Manajemen Sumberdaya Manusia*, 4(1).

Untung, S., & Budhi, A. H. (2010). Pengaruh Kompetensi, Motivasi, Komunikasi Dan Kesejahteraan Terhadap Kinerja Pegawai Dinas Pendidikan. *Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia*, 47-57.

Yulianty, P. D., Qodriah, S. L., P. K., & H. I. (2020). Pengaruh kompetensi dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan . *E-BISMA*, 51-61.

Yuningsih, E., & Ardianti. (2019). Pengaruh Kompetensi Dan Motivasi Terhadap Kinerja Pegawai Pada PTT XXX. *Jurnal Visionida*, 32-45.

